

BAB II

METEDOLOGI PENELITIAN

1.1 Paradigma Penelitian

Dalam suatu penelitian, setiap peneliti menggunakan cara pandang atau paradigma yang berbeda. Menurut Prof. Deddy Mulyana dalam Tahir (2011:59), beliau mendefinisikan bahwa paradigma sebagai suatu kerangka berfikir yang mendasar dari suatu kelompok saintis (ilmuan) yang menganut suatu pandangan yang dijadikan landasan untuk mengungkap suatu fenomena dalam rangka mencari fakta.

Maksud dan tujuan dari paradigma ialah merupakan seperangkat keyakinan dsar sebagai sistem filosofis utama serta induk yang merupakan konstruksi manusia yang memandu manusia dalam penelitian ilmiah untuk sampai pada kebenaran realitas dalam disiplin ilmu.

Dalam penelitian ini paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme⁵ merupakan suatu paradigma komunikasi yang beranggapan bahwa realitas sosial bersifat relative, yaitu dimana realitas sosial tidak bisa berdiri sendiri tanpa peran dari individu baik diluar maupun didalam realitas itu sendiri, sama halnya seperti judul yang peneliti teliti, dimana Isu isu politik biasanya tercipta dari opini public yang kurang baik.

Menurut Crotty (1998), terdapat sejumlah asumsi didalam paradigma konstruktivisme⁶, yaitu :

- a. Makna-makna dikonstruksikan oleh manusia agar mereka dapat terlibat dengan dunia yang tenah mereka tafsirkan.
- b. Manusia senantiasa terlibat dengan dunia mereka dan berusaha memahaminya berdasarkan perspektif historis dan sosial milik mereka sendiri.
- c. Pada dasarnya yang menciptakan makna adalah lingkungan sosial yang timbul baik didalam maupun diluar interaksi dengan komunitas manusia.

1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah

manusia. Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Creswell,1988)

Dalam penelitian dengan judul **“Analisis Pemberitaan Isu Politik Pemilihan Presiden di Media Online (Analisis Framing Robert N. Entman pada E-Paper Rakyat Merdeka Periode November 2023)”**, peneliti akan menggunakan pendekatan yang berupa deskriptif dalam memecahkan sebuah masalah, metode sangat diperlukan dalam memecahkan sebuah permasalahan yang ada dan terjadi.

1.3 Metode Penelitian

Peneliti berupaya untuk mendapatkan Isu-isu yang terdapat pada E-Paper pada Pemilu 2024 periode November 2023 tentang Pilpres 2024. Peneliti menggunakan metode Framing yang menggunakan pendekatan Deskriptif yang cukup menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini di perlukan data guna untuk menunjang proses dari penelitian yang sangat berguna untuk dibuat sebagai bahan kesimpulan.

a Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses-proses pengamatan dan ingatan. Namun dalam konteks ini observasi difokuskan sebagai upaya peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi dengan mengoptimalkan pengamatan penelitian. Observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (oberservasi tidak berperan serta) (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara tidak langsung atau non-partisipan dengan tidak melakukan wawancara, yang artinya peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

penelitian dengan cara mengcapture atau mengambil Headline berita Isu dari E-Paper Rakyat merdeka edisi November 2023 sebagai sumber data primer.

b Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi seperti buku, artikel, jurnal, website yang menjadikan dokumentasi sebagai data sumber data sekunder.

1.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan aspek penting dalam pengumpulan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk memastikan akurasi data yang diperoleh. Teknik keabsahan data terbagi berdasarkan beberapa kriteria, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kredibilitas yaitu meningkatkan ketekunan dan ketelitian dalam melakukan pengamatan Isu-isu Kepemiluan pada E-Paper Rakyat Merdeka supaya peneliti dapat memahami setiap informasi yang ada pada E-Paper tersebut. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik kredibilitas lainnya yaitu bahan referensial agar dapat melihat dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

1.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Miles & Hubberman dalam Sugiyono¹³ untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik menguji keabsahan data yaitu :

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk pengecekan kembali apakah data yang telah

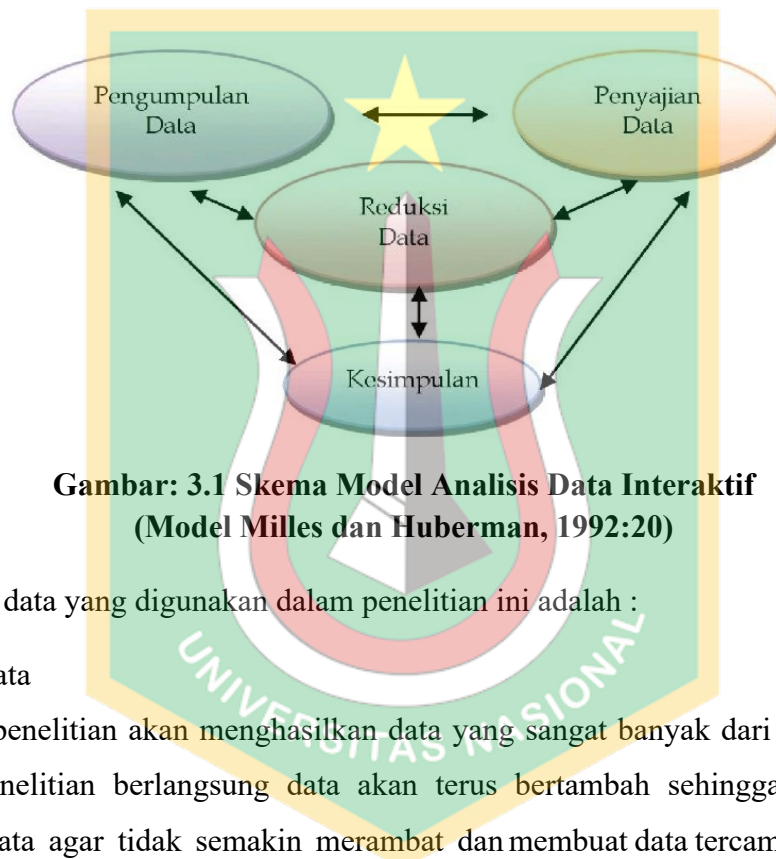
ditemukan itu salah atau tidak.

b. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai, triangulasi dapat disimpulkan sebagai teknik pengumpulandata dan waktu penelitian agar lebih memfokuskan data yang diperlukan.

c. Mengadakan Member Check

Teknik ini dilakukan dengan cara diskusi dengan sumber data penelitian yang bertujuan agar data yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data tersebut atau infoman.



Gambar: 3.1 Skema Model Analisis Data Interaktif (Model Milles dan Huberman, 1992:20)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Reduksi Data

Pada saat penelitian akan menghasilkan data yang sangat banyak dari berbagai sumber. Selama penelitian berlangsung data akan terus bertambah sehingga peneliti harus mengola data agar tidak semakin merambat dan membuat data tercampur. Reduksi data terdiri atas tiga unsur yaitu :

- Adanya pengelompokan
- Tersaji secara meringkas
- Terdapat kode

Reduksi data seperti proses seleksi dengan fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan informasi, sehingga memungkinkan

untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, presentasi data pada penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, dan jaringan.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal ketika penelitian di mulai. Pada awal pengumpulan data penelitian kualitatif mencari makna, mencatat keteraturan dalam pola, penjelasan, konfigurasi, sebab akibat, dan proposisi.

